

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Perkembangan kehidupan manusia telah memasuki era globalisasi. Di era ini setiap negara, organisasi, dan bahkan individu dapat melakukan interaksi dengan mudah dan cepat. Globalisasi selanjutnya cenderung mengaburkan bahkan meniadakan batas-batas demarkasi antara satu negara dengan negara lain. Bukan hanya itu, globalisasi dengan sendirinya akan membuka interaksi yang lebih luas antar berbagai pihak tanpa ada sekat-sekat budaya dan bahasa. Globalisasi meniscayakan terjadinya interaksi manusia baik dalam konteks negara, kelompok atau individu dalam berbagai aspek kehidupan.¹ Dengan demikian perkembangan itu pula yang membuat manusia mau tidak mau harus berkembang baik secara fisik ataupun non fisik. Hal tersebut dapat mengakibatkan kemajuan, kesejahteraan dan pembangunan bangsa.

Daniel Bell mengidentifikasi lima kecenderungan keadaan dunia di era globalisasi. Pertama, kecenderungan integrasi ekonomi yang menyebabkan terjadinya persaingan bebas. Kedua, kecenderungan fragmentasi politik yang menyebabkan terjadinya peningkatan tuntutan dan harapan dari masyarakat. Mereka semakin membutuhkan perlakuan yang adil, demokratis, egaliter, transparan, akuntabel, cepat, tepat dan profesional. Mereka ingin dilayani dengan baik dan memuaskan. Ketiga, kecenderungan penggunaan teknologi tinggi (*high technology*) khususnya teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran teknologi

¹ Anwar Darwis Dan Hilal Mahmud, “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Of Islamic Education Management*”, Vol.2, No. 1, (Aparil 2017), hlm. 64-65.

informasi dan komunikasi ini menyebabkan terjadinya tuntutan dari masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, transparan, tidak dibatasi waktu dan tempat. Keempat, kecenderungan interdependensi (kesaling tergantungan), yaitu suatu keadaan dimana seseorang, kelompok dan bahkan suatu negara tidak dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan pihak lain. Kelima, kecenderungan munculnya penjajahan baru dalam bidang kebudayaan (*new colonization in culture*).²

Dengan demikian, dalam menghadapi era globalisasi saat ini dan di kemudian hari peranan sumber daya manusia suatu bangsa sangat menentukan keberhasilan bangsa tersebut untuk bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat ditentukan oleh bagaimana sumberdaya manusia bangsa tersebut dididik baik oleh lingkungannya maupun oleh lembaga pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul dalam menghadapi persaingan.

Pada era modern sekarang ini pendidikan sangat dipengaruhi dalam berbagai hal. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah sumber daya manusia (SDM) dan teknologi. SDM merupakan faktor utama dalam menentukan pendidikan karena SDM yang dimiliki setiap orang sangat berbeda. Sehingga peningkatan SDM merupakan tujuan utama penyelenggaraan pendidikan. Selanjutnya adalah teknologi dengan teknologi dapat merubah kebiasaan manusia. Dengan kemajuan teknologi SDM yang ada harus berkembang untuk dapat menguasai teknologi tersebut. Hal ini dikarenakan jika

² Ibid, hlm. 65.

SDM yang ada tidak sesuai dengan SDM maka perkembangan kualitas manusia menjadi rendah.³

Dengan demikian kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia yang ditempa di lembaga yang berkualitas, baik itu SD, SMP/MTS, SMA/MA, maupun perguruan tinggi. Agar menciptakan SDM yang berkualitas. Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan, merupakan wadah atau tempat proses pendidikan dilakukan. Sekolah memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatannya, sekolah adalah tempat yang bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, melainkan berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan, oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan.⁴ Hal ini juga berlaku bagi sebuah organisasi pendidikan termasuk di dalamnya sebuah sekolah dimana dalam memberikan layanan pendidikan kepada pelanggannya harus senantiasa diringkas efisien dan efektif dalam pengelolaannya. Sehingga sekolah juga perlu untuk menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi.⁵

Mengingat peran sistem informasi manajemen yang begitu penting maka diperlukan oleh suatu lembaga/satuan pendidikan, namun kenyataan yang ada di lapangan khususnya satuan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak dapat diterapkan secara keseluruhan mengingat biaya yang diperlukan terlalu mahal dan tenaga/guru yang sangat terbatas keterampilannya dalam hal informasi teknologi (IT). Namun demikian lembaga/sekolah tetap

³ Trimansyah, Dkk, *Hubungan Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Dengan Produktifitas Guru Smk, Jurnal Teknologi Elektro, Universitas Marco Buana*, Vol. 8, No.2. (Mei 2017), hlm. 102.

⁴ Honkis, *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dasar Pilar Bangsa Untuk Meningkatkan Layanan Pendidikan, Jurna Administrasi Pendidikan*, Vol. Xxiv, No. 2. (Oktober 2017). hlm. 52.

⁵ Didik Agus Triwiyono Dan Danny Meirawan, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 1 (Oktober 2013), hlm. 61.

berusaha menerapkan IT dalam menunjang kelancaran kinerjanya, dengan kondisi semacam itu seluruh tenaga kependidikan dan pendidik terus melakukan upaya upaya untuk memperbaiki sistem-sistem yang sudah ada.

Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat. Kemajuan ilmu dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya, termasuk dalam dunia pendidikan.⁶

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Sistem pendidikan telah berusaha untuk melakukan perubahan yang mendasar, misalnya melalui tiga bentuk kebijakan pemerintah. *Pertama*, meningkatkan ketentuan wajib belajar dari 6 ke 9 tahun. *Kedua*, mengarahkan pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan industri, dengan teknologi informasi atau memiliki keterkaitan dan kesesuaian. *Ketiga*, mendorong pendidikan sekolah menengah untuk lebih banyak menyiapkan tenaga terampil sehingga lulusannya tidak memandang perguruan tinggi sebagai satu-satunya alternatif pilihan masa depan⁷ Dengan berbagai faktor yang sudah dijelaskan, ada salah satu faktor dalam menciptakan lingkungan

⁶ La Ode Ismail Ahmad Dan Ristati Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Negeri 21 Makassar, Jurnal, Idaarah*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2017), hlm. 290.

⁷ Ibid, hlm. 291.

belajar dan kondusif dengan lingkungan pandang dan dengar (*audio-visual*) yang dalam hal ini dapat diciptakan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwasanya untuk mempermudah peserta didik dalam belajar salah satunya adalah dengan menggunakan media.

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instansi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data. Sistem informasi manajemen adalah kunci dari bidang yang menekankan finansial dan personal manajemen, misalnya, sistem informasi perpustakaan adalah sistem informasi yang mengorganisasi serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan menganalisis menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengolahan perpustakaan.⁸

Dengan adanya sistem informasi manajemen, informasi yang ada dapat tersusun dengan baik, sehingga sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Akibatnya, organisasi informasi pada sebuah lembaga dapat bekerja dengan baik karena didukung oleh akurasi yang diterima pelanggan. Artinya, sistem informasi manajemen mempunyai peran signifikan karena, dapat membantu menyajikan data yang akurat dan fleksibel.⁹ Tersedianya sistem informasi manajemen yang baik akan sangat menunjang kegiatan pendidikan pada suatu institusi. Sistem informasi manajemen yang ada di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sistem informasi manajemen sekolah berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan orang tua siswa. Dengan adanya

⁸ Aristo Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 85.

⁹ Eko Budiwono, "Kontribusi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada Stai Darussalam Banyuwangi" *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam* (Volume Vi No. 1: 114-125, September 2014), hlm. 115.

sistem informasi manajemen dapat menunjang kelancaran dalam kegiatan administrasi sekolah yang nanti pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajemen sekolah.¹⁰

Mutu pendidikan merupakan salah satu isu sentral pendidikan nasional selain isu-isu pemerataan, relevansi, dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Dewasa ini banyak upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak. Upaya-upaya tersebut dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.¹¹

Mutu merupakan sesuatu yang dianggap salah satu bagian penting, karena mutu pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Peningkatan mutu merupakan usaha dari setiap lembaga-lembaga penghasil produk barang tetapi juga produk jasa. Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang terus menerus akan menjadi perbincangan dalam pengelolaan/ manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai.

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan dan tuntutan seluruh *stakeholder* pendidikan. Semua orang tentunya akan lebih suka menuntut ilmu pada lembaga yang memiliki mutu yang baik. Atas dasar ini maka sekolah/ lembaga

¹⁰ Honkis, *Aplikasi*, hlm. 52.

¹¹ Hendro Widodo, *Manajemen Mutu Madrasah, Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan, Vol. 1, No. 1, (2017). hlm 56*

pendidikan harus dapat memberikan pelayanan dan mutu yang baik agar tidak ditinggalkan dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.¹²

Setelah dilakukan pra penelitian, disana sudah melakukan pelaksanaan sistem informasi management (SIM) Sekolah diantaranya: sistem informasi data peserta didik, sistem informasi data guru, sistem informasi penilaian, sistem informasi analisis soal, sistem informasi analisis ulangan dan sistem informasi kepegawaian.

Dari hasil observasi tentang sistem informasi manajemen diketahui beberapa hal yang sudah berjalan di MTs Negeri 2 Pamekasan seperti koneksi dan setting yang terdiri dari: identitas sekolah, setting tahun ajaran, *setting* kurikulum, koneksi database, dan format tanggal. Pengelolaan peserta didik seperti: pengelolaan biodata masing-masing peserta didik, beasiswa, kasus kedisiplinan, data kesehatan, data periksa, prestasi, perpindahan (mutasi) peserta didik, sampai pengelolaan data alumni. Pengelolaan Akademik meliputi: laporan nilai hasil ujian secara periodik, data absensi, data bimbingan dan penyuluhan, data kasus peserta didik, rencana pengajaran, pengelolaan mata pelajaran, penjadwalan, dan prestasi akademik.

peneliti juga menemukan prestasi-prestasi lembaga yang pada saat ini dikenal dan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang diminati oleh peserta didik, dimana pada masa-masa ini terdapat beberapa prestasi yang telah dicapai diantaranya di bidang inovasi kurikulum, pembelajaran dan layanan inovatif dengan pencanangan layanan PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa),

¹² Muhammad Fadhli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vo: 1, No 02, (2017). hlm, 216*

pencanangan penguatan kualitas SDM pendidik dan peserta didik, pencanangan kampung pendidikan , pencanangan kartu *dua* fungsi (kartu pelajar, kartu perpustakaan)

Untuk prestasi yang dicapai dari segi madrasah, yaitu sebagai sekolah adiwiyata dan terakreditasi A. Dari segi peserta didik, prestasi yang dicapai yaitu beberapa orang siswa-siswi MTs Negeri 2 Pamekasan mampu membawa berbagai medali dari olimpiade internasional yang diikuti. Serta mewujudkan proses berkembangnya kualitas madrasah dan potensi peserta didik melalui program yang berorientasi pada *Edukatorism* (Edukasi, ekologi dan *green tourism*) serta berwawasan lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di MTs Negeri 2 Pamekasan)”. Kompetisi yang dilakukan secara selektif tidak semua lembaga pendidikan dapat meraih prestasi-prestasi yang dapat mengharumkan nama lembaga, dan dengan prestasi yang di raih oleh sekolah, maka hal tersebut harus ditonjolkan agar masyarakat mengetahui prestasi yang dimiliki lembaga itu sendiri. Sistem informasi yang baik dan struktur akan menghasilkan informasi yang baik. Maka dari itu perlu penelitian tentang kontribusi tentang sistem informasi tersebut.

B. Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di MTs Negeri 2 pamekasan?.

2. Bagaimana Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan Mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan dari Sistem Informasi Manajemen di MTs Negeri 2 pamekasan.
2. Mengetahui kontribusi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 pamekasan
3. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan Mutu di MTs Negeri 2 pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat Penelitian ini, peneliti membagi menjadi dua kegunaan yaitu memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan penerapan sistem informasi manajemen di sekolah agar terus berkembang
 - b. Memberikan sumbangsih pemikiran ilmiah dalam ilmu sistem informasi manajemen pendidikan

- c. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai pentingnya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan atau lembaga pendidikan

b. Bagi Lembaga

Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di lembaga yang nantinya berhimpas kepada mutu yang diberikan.

c. Bagi IAIN Madura (prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI))

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi informasi bagi IAIN Madura khususnya Fakultas Tarbiyah dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang akan didefinisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sama dan sejalan dengan penulis.

1. Kontribusi yaitu bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Sistem merupakan sekumpulan elemen atau unsur yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan.
3. Informasi merupakan hasil dari data yang dikelola, disaring, dan diolah melalui suatu sistem pengelolaan sehingga memiliki arti dan nilai bagi seseorang.
4. Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan, melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.
5. Sistem Informasi Manajemen yaitu suatu subsistem informasi secara menyeluruh dan terkoordinasikan, sehingga mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktifitas.
6. Mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu dan dapat diterima oleh setiap orang (pelanggan, konsumen)
7. Lembaga Pendidikan adalah suatu lembaga yang menangani masalah proses sosialisasi, yang intinya mengantarkan seseorang pada kebudayaan.
8. Mutu Pendidikan adalah kemampuan yang dimiliki lembaga pendidikan, diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari faktor-faktor input agar menghasilkan out-put yang setinggi-tingginya